

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis terkait “Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Pakuan Pada Areal Gawangan Mati Di Lahan Gambut Dan Mineral” di PT. Perkebunan Milano Cabang Dua Estate dapat disimpulkan bahwa:

1. Spesies pakuan yang ditemukan ada 4 family dan 6 spesies, *Nephrolepis biserrata*, *Davallia solida*, *Nephrolepis cordifolia*, *Asplenium platyneuron*, *Stenochlaena palustris*, *Dryopteris cristata*.
2. Tumbuhan pakuan yang tumbuh di perkebunan kelapa sawit memiliki nilai ekologis dan ekonomis yang cukup signifikan. Keberadaannya berperan dalam menjaga stabilitas tanah, meningkatkan kelembapan serta kesuburan, dan membantu mempertahankan kondisi iklim mikro. Selain itu, beberapa jenis pakuan juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat, sumber pangan, maupun tanaman hias. Meskipun demikian, pengelolaannya tetap perlu diperhatikan, karena sebagian jenis pakuan dapat berkembang secara liar dan berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman utama.
3. Kondisi lingkungan yang ditandai oleh kelembapan tanah yang tinggi, curah hujan yang cukup, serta kandungan C-organik yang tinggi pada lahan gambut (59,6%) merupakan faktor utama yang mendukung pertumbuhan dan penyebaran tumbuhan pakuan.